

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan usaha peternakan di Indonesia memiliki peluang yang sangat menguntungkan karena permintaan masyarakat akan produk hewani daging dan telur yang memiliki peran penting dalam mencukupi gizi masyarakat Indonesia. Salah satu usaha yang dapat dikembangkan untuk menunjang kebutuhan protein hewani adalah usaha di bidang peternakan yang bergerak di bidang ayam ras petelur komersial. Ayam ras petelur ialah ternak unggas yang cukup berpotensi di negara Indonesia yang di ternakkan khusus untuk menghasilkan telur konsumsi secara komersial. Peningkatan permintaan telur sepanjang tahun terus mengalami peningkatan seiring jumlah angka penduduk yang terus meningkat, karena permintaan yang banyak dan juga harganya yang ekonomis (Ngantung dkk., 2018). Industri perunggasan mempunyai peranan penting dalam penyediaan protein hewani di Indonesia.

Kesehatan ternak sangat penting diterapkan karena salah satu upaya untuk bisa mencegah masuknya suatu penyakit atau virus ke dalam suatu peternakan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah masuknya suatu penyakit atau virus dapat dilakukan dengan cara melakukan vaksinasi sesuai jadwal yang telah ada dengan dosis yang dianjurkan. Sanitasi dan biosekuriti juga perlu diterapkan dengan baik dengan tujuan lingkungan peternakan tetap terhidar dari virus dan bakteri.

Vaksinasi unggas merupakan cara untuk memasukkan bibit penyakit kedalam tubuh unggas yang sehat. Vaksinasi sendiri bertujuan untuk memperoleh kekebalan secara spesifik yang protektif yang berguna untuk menghadapi kasus yang ada di lapangan. Ayam yang terpapar virus maka ayam membentuk antibodi untuk melawan virus yang akan menyerang. Berdasarkan jenis vaksin dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *kill* vaksin dan *live* vaksin. Vaksin yang telah dilakukan tidak selalu berhasil, maka dari itu perlu dilakukan monitoring status imunitas ayam. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui gagal tidaknya vaksinasi dapat dilakukan dengan cara uji *hemagglutination inhibition*

(HI). HI adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi reaksi meningkatkan antibodi dengan menggunakan antigen. Antigen merupakan zat yang dilepaskan oleh antibodi, antibodi adalah zat yang berfungsi sebagai sistem imun kekebalan tubuh untuk melawan virus. Apabila terjadi kegagalan vaksinasi maka perlu dilakukan revaksinasi atau vaksin ulang.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan di peternakan CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo. Peternakan ini merupakan peternakan ayam petelur fase produksi (*layer*) dengan populasi ayam mencapai 110.000 ekor. Produksi telur per hari mencapai 7 ton/hari.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum PKL adalah untuk memperoleh pengetahuan, dan kompetensi vaksinasi serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di peternakan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus PKL adalah:

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam fase starter-layer
2. Mengevaluasi terbentuknya titer antibodi ayam petelur yang terbentuk pasca vaskisinasi dan mortalitas.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

PKL dan meningkatkan wawasan mahasiswa sehingga dapat menjadikan bekal ketika terjun di kehidupan bermasyarakat, mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, mahasiswa mampu berkomunikasi dan mengintegrasikan diri dalam lingkungan perusahaan, mahasiswa mampu menganalisis permasalahan dan kendala di perusahaan.

### **1.3 Lokasi dan jadwal kerja**

PKL dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus 2021 – 9 Oktober 2021 di CV. Arya Agro Wijaya Probolinggo dengan alamat Dusun Randu, RT 12/RW 01, Desa Sapikerep, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi peternakan ini berbatasan langsung dengan Desa Sariwani di sebelah Timur, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wonokerto, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sapih, Kecamatan Lumbang, dan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukapura. Jadwal kerja yang dilakukan yaitu selama 7 hari dalam satu minggu pada bulan pertama dan 6 hari masa kerja dalam satu minggu pada bulan ke dua, kegiatan kerja dilaksanakan mulai pukul 07.00-15.30 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 11.30-13.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan selama PKL adalah mengikuti kegiatan bersama pembimbing lapang dan melaksanakan semua kegiatan secara langsung di lokasi peternakan atau perusahaan serta mengumpulkan informasi melalui wawancara dan diskusi langsung dengan kepala kandang, anak kandang, dan kepala unit perusahaan. Setiap harinya saat pagi sebelum jam kerja selalu dilaksanakan evaluasi antara kepala kandang dengan seksi produksi/pembimbing lapang di perusahaan untuk memecahkan masalah produksi pada hari itu dan kami selalu dilibatkan dalam diskusi serta kami selalu diberi waktu untuk bertanya kepada seksi produksi/pembimbing lapang. Selain itu dilakukan pengambilan data sekunder berupa struktur organisasi, program vaksin, hasil titer antibodi dan dokumentasi berupa foto dan video.